

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 32 orang Kepala keluarga korban bencana Situ Gintung yang juga mengalami pengusiran dari pengungsian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar kepala keluarga yaitu 53,1% memiliki derajat *resilience* yang tinggi. Sedangkan 46,9% kepala keluarga memiliki derajat *resiliensi* yang rendah.
2. Derajat *resilience* yang tinggi tampak pada aspek-aspek resilience yaitu *social competence, problem solving skills, autonomy* dan *sense of purpose and bright future*.
3. *Protective factors* yang paling memiliki kecenderungan keterkaitan dengan derajat *resilience* yaitu *caring relationships* dari keluarga, *caring relationships* dari lingkungan kerja, *high expectations* dari lingkungan kerja dan *opportunities for participation and contribution* dari komunitas. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya jumlah presentase kepala keluarga yang menghayati dirinya mendapatkan *protective factors* tersebut, semakin tinggi pula derajat resiliensi yang dimiliki.

4. *Protective factors* yang tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan derajat *resilience* yaitu *opportunities for participation and contribution* dari keluarga dan *caring relationship* dari komunitas tetangga. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya jumlah presentase kepala keluarga yang menghayati dirinya tidak mendapatkan *protective factors* tersebut, semakin rendah pula derajat resiliensi yang dimiliki.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

### **5.2.1 Untuk Penelitian Lebih Lanjut**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk memperkaya ilmu psikologi khususnya bidang Psikologi Sosial dengan melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan *Resiliensi*. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara *protective factors* dengan aspek-aspek dalam *resilience*.

### **5.2.2 Saran Praktis**

- 1) Bagi para Kepala keluarga yang masih memiliki derajat *Resiliensi* rendah.
  - Memahami seberapa tinggi derajat *resilience* yang dimiliki agar dapat mengetahui aspek mana yang rendah pada dirinya sehingga dapat

mencari sumber-sumber di lingkungan dan memanfaatkannya saat membutuhkan.

2) Bagi keluarga.

- Diharapkan anggota keluarga memberikan dukungan dan perhatian bagi kepala keluarga yang masih memiliki resiliensi rendah, karena *caring relationship* dari keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi derajat resiliensi para kepala keluarga.

3) Bagi atasan dalam lingkungan kerja.

Dengan mengetahui derajat *resiliensi* para kepala keluarga, diharapkan para atasan dalam lingkungan kerja dapat memberikan harapan bagi kepala keluarga bahwa mereka akan dapat mendedikasikan diri dengan baik serta memberikan kepercayaan dalam hal tanggung jawab dalam pekerjaan, bahwa mereka mampu melakukan tanggung jawab. Hal ini disarankan karena *high expectations* dari lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi derajat resiliensi para kepala keluarga.